

RINGKASAN

Tatalaksana Manajemen Budidaya Ayam Broiler di CV. Mitra Gemilang Bersinar Unit Telungagung, uhammad Alfa Rosyadi C41161415, tahun 2020, DIV Manajemen Bisnis Unggas, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, (Pembimbing Dr. Ir Dadik Pantaya, MSi., IPU).

Usaha peternakan saat ini banyak dikembangkan di Indonesia terutama ternak unggas guna mencukupi kebutuhan gizi dan konsumsi masyarakat Indonesia. Daging broiler memiliki gizi cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani untuk masyarakat di Indonesia. Salah satu peternakan unggas yang sering di budidaya adalah broiler. Ayam broiler merupakan ayam muda yang biasanya dipanen pada umur sekitar 5 - 6 minggu dengan tujuan sebagai penghasil daging. Sehubungan dengan waktu panen yang relatif singkat, maka jenis ayam broiler ini harus tumbuh cepat, dada lebar disertai timbunan daging. Hal tersebut dapat dicapai dengan manajemen pemeliharaan yang baik dan didukung kualitas pakan yang baik.

Pakan merupakan bagian terpenting dalam suatu usaha peternakan khususnya peternakan broiler. Pakan mengandung unsur penting untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan dan suplai energi. sehingga proses metabolisme dapat berjalan dengan baik serta tumbuh dan berkembang dengan baik.

Selain menentukan nutrisi dalam pakan untuk memenuhi kebutuhan energi ayam broiler, peternak juga harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat merugikan peternak seperti timbulnya penyakit yang dapat menyerang ternak yang dipelihara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah timbulnya penyakit yaitu dengan melakukan sanitasi kandang, pemberian obat-obatan dan vitamin serta melakukan vaksinasi secara teratur sesuai aturan dari perusahaan ataupun jadwal yang telah ditetapkan.

Dalam upaya agar ternak tetap sehat ada beberapa hal yang dilakukan pada farm yaitu dengan dilakukannya sanitasi kandang, biosecurity, vaksinasi dan program pengobatan. Program vaksinasi ini dilakukan pada umur 3 hari dan 15 hari, vaksin dibagi menjadi dua macam yaitu vaksin aktif dan vaksin inaktif.

Selanjutnya dilakukan program pengobatan yaitu pencegahan penyakit CRD dan *Collibacillosis*, pada program pengobatan menggunakan obat yang mengandung Enrofloxacin, Tylosin Sulfadiazine dll. Hasil dari program-program yang dilakukan menunjukkan bahwa memberikan efek baik untuk hewan ternak sehingga mengurangi angka mortalitas dan memberikan pertumbuhan yang bagus.